

## ABSTRACT

**Rifqi Rahmattullah Darmawan. 1175030224. *Intertextuality of Culture in The Sea Wolves: A History of The Vikings by Lars Brownworth and Michael Hirst TV-Series Version: Vikings*. Thesis, English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd.,CHS. 2. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.**

Historical and mythological stories are starting to become film adaptations, intertextuality can be a link or a barrier in the adaptation process because adaptations in films may remove the true meaning of the original work. This research is a qualitative descriptive which aims to reveal (1) the types of Intertextuality found from *The Sea Wolves: A History of The Vikings* by Lars Brownworth and *TV-Series Version: Vikings* (2) How is the director applies the intertextual between 'The Sea Wolves: A History of The Vikings' and the TV Series Version 'Vikings' through the cultural texts contained in the book. Theory Intertextuality dari Fitzsimmons (2013) dan Cultural studies concept theory from Barker (2008) is used to answer this problem. The data from the research are storylines and visualizations that show the existence of elements of the concept of cultural studies in the story. The 40 data were taken from *The Sea Wolves: A History of The Vikings* and serial TV: *Vikings*. The analyzed data is presented using an intertextual approach to revealing how a text goes through a processing process from both internal and external aspects, in the intertextual domain. Derived from this analysis, this research aims to show three types of intertextuality, namely optional, obligatory, and accidental. The data shows that obligatory intertextuality is the most dominant type of the three types that have been found in this study. The storyline presented by the director refers to slight changes to help the audience to more easily accept the meaning conveyed. The results of this study indicate that there may be an exchange of points of view from the book into the film, how the storyline is described differently to find an easier meaning in the visualization media that appears in the story.

Keywords: Adaptation, intertextuality, vikings, history, culture.

## ABSTRAK

**Rifqi Rahmattullah Darmawan. 1175030224. *Intertextuality of Culture in The Sea Wolves: A History of The Vikings by Lars Brownworth and Michael Hirst TV-Series Version: Vikings*. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Fakultas Adab and Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd.,CHS. 2. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.**

Cerita sejarah dan mitologi mulai merambah menjadi film adaptasi, intertekstualitas bisa menjadi penghubung ataupun penghalang dalam proses adaptasi tersebut karena adaptasi dalam film bisa jadi menghilangkan makna sebenarnya dari karya orisinalnya. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap (1) *the types of Intertextuality found from The Sea Wolves: A History of The Vikings by Lars Brownworth and TV-Series Version: Vikings* (2) *How is the director applies the intertextual between 'The Sea Wolves: A History of The Vikings' and the TV Series Version 'Vikings' through the cultural texts contained in the book. Theory Intertextuality* dari Fitzsimmons (2013) dan *Cultural studies concept theory* dari Barker (2008) digunakan untuk menjawab permasalahan ini. Data dari penelitian adalah alur cerita dan visualisasi yang menunjukkan adanya unsur dari konsep *cultural studies* di dalam cerita. 40 data diambil dari *The Sea Wolves: A History of The Vikings dan serial TV: Vikings*. Data – data yang di analisis disajikan menggunakan pendekatan intertekstual untuk mengungkapkan bagaimana sebuah teks melalui sebuah proses pengolahan dari aspek dalam maupun aspek luar, dalam domain intertekstual. Berasal dari analisis ini, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menunjukkan tiga tipe dari *Intertextuality* yaitu *optional, obligatory, dan accidental*. Dari data tersebut menunjukkan bahwa *intertextuality obligatory* menjadi tipe yang paling dominan dari ketiga tipe yang sudah ditemukan dalam penelitian ini. Jalan cerita yang disajikan oleh sutradara mengacu pada sedikit perubahan untuk membantu penonton untuk lebih mudah menerima makna yang disampaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mungkin adanya pertukaran sudut pandang dari buku ke dalam film, bagaimana alur cerita digambarkan berbeda untuk menemukan pemaknaan yang lebih mudah di dalam media visualisasi yang dimunculkan dalam cerita tersebut.

Kata kunci: Adaptasi, intertekstualitas, viking, sejarah, budaya